

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, perkembangan konstruksi di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas dan infrastruktur. Overpass/ jembatan merupakan suatu bangunan yang memungkinkan suatu jalan menyilang sungai/saliran air, lembah atau menyilang jalan lain yang tidak sama tinggi permukaannya (Supriyadi & Muntohar, 2007).

Bandung salah satu kota Proyek Strategis Nasional pada Proyek Kereta Cepat Indonesia China. Proyek Kereta Cepat ini membentang di sepanjang jalur tol Purbaleunyi dan pada pelaksanaan proyek ini mengakibatkan banyak jembatan lama harus direlokasi salah satunya Overpass Mengger dikarenakan overpass ini beroperasi di jalur Kereta Cepat sehingga harus dibebaskan dan dialokasikan di tempat lain. Overpass Mengger baru terletak diantara Kota Bandung dan Kabupaten Bandung yang melintang diatas Tol Purbaleunyi DK 140+500.

Pelaksanaan proyek dihadapkan pada tiga kendala yaitu biaya, waktu, dan mutu. Ketiga kendala ini sebagai sasaran proyek yang didefinisikan sebagai tepat biaya, tepat waktu, dan tepat mutu sehingga keberhasilan proyek dikaitkan dengan sejauh mana ketiga sasaran tersebut dapat terpenuhi (Siswanto & Salim, 2019).

Pada proyek Overpass Mengger DK 140+500 Kereta Cepat Indonesia China selalu dihadapkan dengan kendala teknis maupun non-teknis seperti pembebasan lahan, pembongkaran jembatan Mengger lama, pengecoran slab dan parapet diatas tol. Proyek Overpass Mengger melakukan amandemen perpanjangan waktu sebanyak 4 kali yaitu amandemen waktu pertama (ke-1) pada tanggal 12 Maret 2021, amandemen waktu ke-2 pada tanggal 20 Agustus 2021, amandemen waktu ke-3 pada tanggal 25 November 2021 amandemen waktu ke-4 pada tanggal 1 April 2022.

Semua kegiatan konstruksi ini berkaitan langsung dengan mutu pekerjaan. Tentunya dengan melakukan perpanjangan waktu pekerjaan dan jumlah item

pekerjaan yang yang kompleks diharapkan mutu konstruksi bisa tercapai dan sesuai dengan syarat-syarat teknis pekerjaan.

Manajemen Proyek, perencanaan dan pengendalian yang baik belum menjamin terwujudnya sasaran proyek. Selalu terdapat kemungkinan tidak tercapainya suatu tujuan dan ketidakpastian atas keputusan apapun yang diambil. Risiko yang dihadapi proyek bergantung pada asumsi dan perkiraan yang digunakan.

Mengingat hal ini, manajemen risiko diperlukan untuk mengevaluasi risiko proyek dan dampaknya terhadap tujuan proyek. Selain itu, penanganan dapat direncanakan untuk meminimalkan konsekuensi negatif dan mendukung pencapaian tujuan proyek.

Mengidentifikasi risiko lebih awal dengan analisis yang dilakukan dengan baik diharapkan dapat mendukung meningkatnya kemungkinan pencapaian sasaran proyek dengan lebih baik, terutama tepat waktu dan tepat mutu.

Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan analisis risiko kegagalan pencapaian sasaran proyek pada pembangunan overpass Mengger DK 140+500 Kereta Cepat Indonesia China dengan tepat waktu dan mutu. Selanjutnya hasil penelitian dapat digunakan bagi pemilik usaha jasa konstruksi khususnya yang bergerak dalam bidang pembangunan overpass dalam menganalisis risiko serta mengambil langkah yang baik untuk menangani risiko tersebut dengan tepat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam kajian penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Proyek Kereta Cepat mengakibatkan Pembangunan Relokasi Jembatan di daerah Mengger, yang menghubungkan antara Kota Bandung dan Kabupaten Bandung.
2. Dalam pelaksanaan proyek akan selalu dihadapkan dengan berbagai kendala secara teknis maupun nonteknis, pada proyek Relokasi Overpass Mengger mengalami kendala teknis yang berupa pekerjaan pengecoran

slab, parapet, dan trotoar yang berada diatas jalan tol Jakarta-Bandung dan pembongkaran overpass Mengger lama di atas tol Jakarta-Bandung.

3. Overpass Mengger DK 140+500 setiap pelaksanaan pekerjaan diperlukan strategi yang baik dan tepat untuk meminimalkan terjadinya risiko kegagalan pencapaian sasaran proyek.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam kajian penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap risiko kegagalan pencapaian sasaran proyek tepat waktu dan mutu pada pembangunan overpass Mengger DK 140+500 Kereta Cepat Indonesia China?
2. Faktor apa yang paling dominan berpengaruh terhadap risiko kegagalan pencapaian sasaran proyek tepat waktu dan mutu pada pembangunan overpass Mengger DK 140+500 Kereta Cepat Indonesia China?
3. Strategi apa yang digunakan agar meminimalkan terjadinya risiko kegagalan pencapaian sasaran proyek?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap risiko kegagalan pencapaian sasaran proyek tepat waktu dan mutu pada pembangunan overpass Mengger DK 140+500 Kereta Cepat Indonesia China.
2. Untuk menganalisis faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap risiko kegagalan pencapaian sasaran proyek tepat waktu dan mutu pada pembangunan overpass Mengger DK 140+500 Kereta Cepat Indonesia China.
3. Untuk menentukan strategi yang digunakan dalam meminimalkan terjadinya risiko kegagalan pencapaian sasaran proyek.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas dan penelitian dapat terarah maka dilakukan pembatasan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap risiko kegagalan pencapaian sasaran proyek tepat waktu dan mutu pada pembangunan overpass Mengger DK 140+500 Kereta Cepat Indonesia China.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap risiko kegagalan pencapaian sasaran proyek tepat waktu dan mutu pada pembangunan overpass Mengger DK 140+500 Kereta Cepat Indonesia China.
3. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan strategi yang digunakan agar meminimalkan terjadinya risiko kegagalan pencapaian sasaran proyek.
4. Penelitian ini tidak menggunakan variabel biaya pada variabel terikat.
5. Penelitian ini dilakukan di pembangunan Overpass Mengger DK 140+500 Jalan Tol Purbaleunyi, Kecamatan Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat pada proyek Kereta Cepat Indonesia China.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka didapatkan manfaat praktis dan manfaat akademik sebagai berikut :

1.6.1 Secara Praktis

1. Dapat mengidentifikasi sejak dini risiko kegagalan pencapaian sasaran proyek tepat waktu dan mutu bagi Perusahaan Jasa Konstruksi.
2. Dapat dipakai sebagai acuan untuk mengetahui faktor-faktor yang potensial terjadi pada proyek konstruksi, khususnya proyek pembangunan overpass sehingga penentuan langkah penanganannya terarah.

1.6.2 Secara Akademik

1. Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai risiko-risiko kegagalan pencapaian sasaran proyek tepat waktu dan mutu pada pekerjaan konstruksi.